

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu sektor yang cukup berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bank dalam kegiatannya selain sebagai penghimpun dana juga sebagai sumber dana bagi masyarakat yang membutuhkan yaitu dengan memberikan pinjaman berupa kredit. Penyaluran kredit memberikan pengaruh yang besar terhadap profit yang diperoleh bank, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit merupakan pendapatan terbesar yang didapat oleh bank. Dengan situasi ekonomi saat ini yang serba sulit, masyarakat senantiasa berupaya untuk memperbaiki taraf hidup mereka, salah satunya dengan meminta pinjaman berupa kredit. Hal itu tidak luput dilakukan oleh para pensiunan yang dilihat dari segi usia sudah tidak produktif lagi.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada salah satu bank swasta yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Bank BTPN sendiri merupakan bank yang sangat konsisten dalam memberikan pelayanan kredit kepada para nasabahnya. Sejak awal berdirinya BTPN sudah fokus dalam mempertahankan pangsa pasar yaitu pensiunan. Kredit pensiun sendiri merupakan kredit andalan dari BTPN. Tujuan penelitian ini untuk menelaah apakah pelaksanaan pengendalian internal telah dijalankan dengan memadai, bagaimana prosedur pemberian kredit pensiun dan bagaimana pengendalian internal dapat menunjang efektivitas pemberian kredit pensiun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penelitian studi lapangan dan kepustakaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengendalian internal atas pemberian kredit pensiun yang dilaksanakan oleh Bank BTPN telah memadai sehingga dapat meningkatkan efektivitas pemberian kredit pensiun. Diharapkan kondisi ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk kemajuan Bank BTPN dan sekaligus dapat menarik para nasabah lama maupun baru untuk terus menjadi nasabah setia BTPN.